

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Judul Skripsi :**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPENDAPAT MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* PADA PELAJARAN  
IPS BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 KLODRAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**Oleh :**

**BUDIANI SHOLIHAH**

**A54A100015**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl.A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.SARING MARSUDI, SH, M.Pd

NIP : 19521125 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah arikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : BUDIANI SHOLIHAH

NIM : A54A100015

Program Study : PGSD/PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPENDAPAT  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING*  
PADA PELAJARAN IPS BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 02  
KLODRAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Februari 2013

Pembimbing

**Drs. SARING MARSUDI, SH, M.Pd**

NIP.19521125 198003 1 001

**NB. Pembimbing satu dosen**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPENDAPAT MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING PADA PELAJARAN  
IPS BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 KLODRAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

*Budiani Sholihah*

A54A100015

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi riil yang ada pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran, bahwa saat pembelajaran IPS berlangsung dan pembelajaran tersebut terdapat kemampuan untuk member pendapat. Banyak siswa yang belum terampil untuk mengungkapkan pendapatnya. Hanya sebagian siswa yang terampil berpendapat, yakni dari 23 siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran hanya 5 siswa saja yang terampil berpendapat, artinya hanya 21,74% siswa sedangkan sisanya 18 siswa (78,26%) belum terampil berpendapat. Oleh karenanya tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpendapat pada siswa SD Negeri 02 Klodran melalui model pembelajaran problem posing. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan/tahapan yang masing-masing pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Simpulan hasil dari pelaksanaan penelitian yang diungkap melalui alat pengumpul data dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran problem posing dapat meningkatkan keterampilan berpendapat pada pelajaran IPS bagi siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran tahun pelajaran 2012/2013. Secara bertahap dari kondisi awal, siklus I dan siklus II yaitu, pada kondisi awal 21,74% pada siklus I menjadi 56,52% dan pada siklus II menjadi 86,95% sehingga peningkatannya dari kondisi awal ke siklus I adalah 34,78% dari siklus I ke siklus II naik 30,43% dan dari kondisi awal ke siklus II naik 65,22%.*

*Kata kunci : Model pembelajaran problem posing, keterampilan berpendapat.*

## PENDAHULUAN

### 1. Permasalahan

Pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan, keterampilan berpendapat siswa masih sangat rendah, utamanya saat pembelajaran IPS. Padahal di dalam pembelajaran IPS banyak yang membutuhkan kemampuan anak untuk terampil berpendapat, member tanggapan ataupun saran. Dalam hal berpendapat itulah dari jumlah siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran yang terampil berpendapat hanya 5 orang saja dari 23 siswa. Artinya hanya 21,74% saja yang terampil sisanya 78,26% belum terampil untuk berpendapat. Hal ini tentu menjadi pemikiran tersendiri, bagaimana caranya agar keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran dapat meningkat? Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan ditemukan melalui penelitian ini, yaitu :

1. Apakah melalui model pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan keterampilan berpendapat bagi siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran pada tahun 2012/2013 ?
2. Apakah melalui metode pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran pada tahun 2012/2013 ?

### 2. Rasionalisasi Pentingnya Penelitian

Melihat kondisi yang ada pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran tersebut, utamanya tentang keterampilan berpendapat yang masih sangat rendah, peneliti berusaha melakukan upaya untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif yakni model pembelajaran *problem posing*. Model pembelajaran ini menawarkan hal yang positif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung.

### 3. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas

di mana pelaksanaannya adalah menggunakan model siklus yang merupakan putaran kegiatan beruntun mulai dari tahap, rancangan, refleksi dan evaluasi.

#### 4. Tujuan Penelitian Secara Nyata.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan keterampilan berpendapat melalui model pembelajaran *problem posing* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran tahun 2012/2013.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *problem posing* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran tahun 2012/2013.

### **METODE PENELITIAN**

#### 1. Seting Lokasi Dan Waktu

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Klodran, dengan beberapa alasan, diantaranya :

- a. keadaan nyata bahwa keterampilan berpendapat siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran masih rendah.
- b. peneliti adalah guru di SD Negeri 02 Klodran, sehingga mengetahui kondisi riilnya.
- c. efektifitas dari segi waktu dan biaya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Klodran yang direncanakan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Desember 2012.

#### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif, sedang pelaksanaannya sampel digunakan secara populatif yang melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran tahun pelajaran 2012/2013.

#### 3. Alat dan Teknik Pengumpul Data

- a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006 :231).

Dokumentasi yang dikumpulkan antara lain: Silabus IPS kelas IV, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar nama siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran, daftar nilai IPS sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran problem posing dalam proses pembelajaran.

#### b. Observasi

Observasi, atau kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto, 2006 :156). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Observasi dipusatkan pada kegiatan siswa dan juga model pembelajaran guru pada kelas IV SD Negeri 02 Klodran selama pembelajaran IPS dengan focus pada keterampilan berpendapat melalui model pembelajaran problem posing.

#### c. Wawancara

Wawancara atau disebut juga interviu adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh data dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2006 :155). Teknik ini dilakukan oleh guru kepada siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang teknik pembelajaran problem posing yang ada pada pembelajaran IPS.

#### d. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi (Suharsimi Arikunto, 2006:223). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Suharsimi Arikunto, 2006 : 151). Tes dilakukan setelah pembelajaran selesai, untuk mengukur tingkat keterampilan berpendapat pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Klodran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis

yang dilakukan setiap akhir siklus, untuk mengetahui keterampilan berpendapat pada siswa SD Negeri 02 Klodran.

#### 4. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Analisa data adalah hal yang sangat penting dalam menyusun laporan, karena pelaporan memerlukan kreatifitas dan intelegensi yang tinggi. Sugiyono (2008:244) menyatakan bahwa :

“ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sekaligus sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” Adapun teknis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis interaktif. Miles dan Huberman (1992: 160) menyatakan bahwa dalam proses analisis data interaktif ada tiga langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu : (1) reduksi data; (2) penyajian data (3) penarikan simpulan atau verifikasi.

Langkah-langkah analisis model interaktif sebagaimana yang dijelaskan Milles dan Huberman adalah sebagai berikut :

##### a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diseleksi digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini adalah hasil observasi sikap siswa dan hasil belajar sebelum tindakan, hasil wawancara dengan siswa dan hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa, dan hasil observasi terhadap kegiatan siswa serta hasil tes mandiri tentang keterampilan berpendapat.

##### b. Sajian data

Data yang sudah terkumpul dan terseleksi kemudian dikelompokkan supaya lebih jelas dan mudah dipahami. Disajikan secara naratif, tabel dan grafik.

c. Penarikan simpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah sebaagin dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Simpulan dalam penelitian ini ditarik berdasarkan reduksi dan sajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai proses pengambilan inti dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

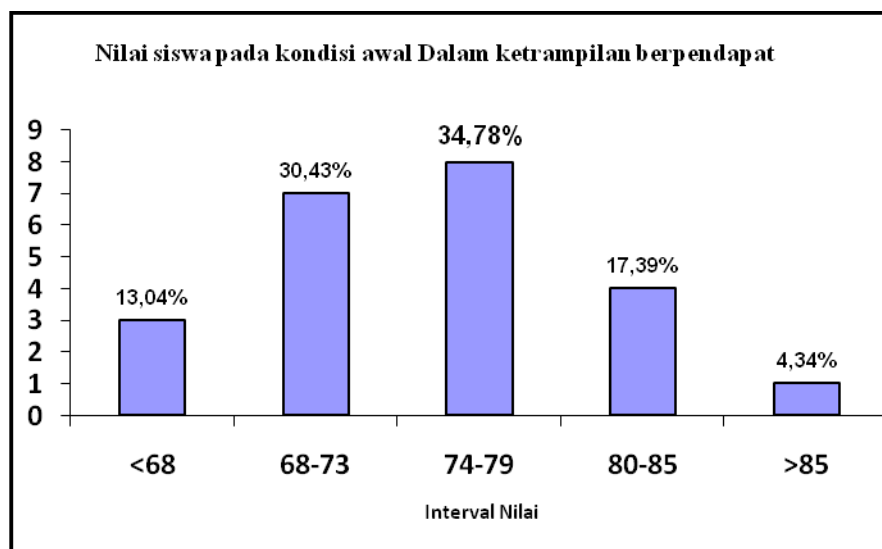
Sebelum melaksanakan penelitian dan melakukan tindakan maka terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan observasi awal, yaitu kondisi pra siklus, tentang pembelajaran IPS terutama dalam keterampilan berpendapat. Pembelajaran IPS dalam praktiknya di kelas IV SDN 02 Klodran masih bersifat berpusat pada guru atau *Teacher Centered* dimana guru sebagai pusat pembelajaran.

Kondisi awal keterampilan berpendapat pada pelajaran  
IPS Kelas IV SDN 02 Klodran (Pra Siklus)

Interval	Banyaknya	Kategori	Frekuensi
> 85	1	baik sekali	4,35 %
80 - 85	4	baik	17,39 %
74 - 79	8	sedang	34,78 %
63 - 73	7	cukup	30,43 %
< 68	3	kurang	13,04 %
Jumlah	23		100,00 %

Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan dalam bentuk grafik pada sebagai berikut:





Gambar. Grafik Observasi Keterampilan Berpendapat Kondisi Awal

### Siklus I

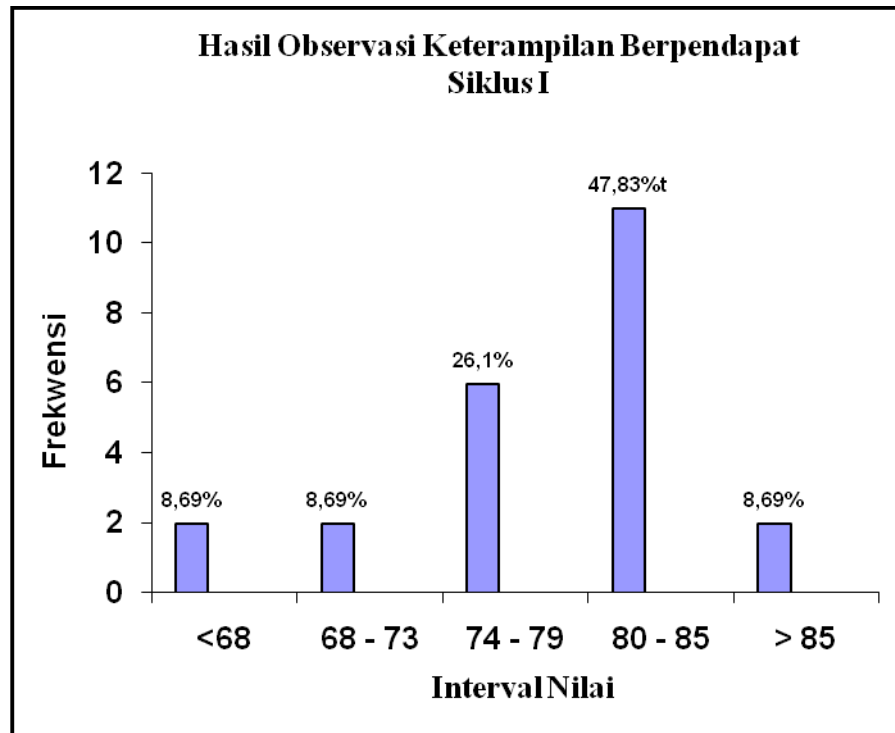
Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan masing-masing pertemuan berdurasi 2 x 35 menit, dan setiap pertemuan terdiri dari 4 kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I setiap pertemuan diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan tingkat pencapaian tujuan penilaian yang telah ditetapkan. Siklus I dilaksanakan pada 2 pertemuan, hasilnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel. Hasil Observasi Keterampilan berpendapat siklus I

Interval	Banyaknya	Kategori	Frekuensi
> 85	2	baik sekali	3,25%
80 - 85	11	baik	3,45%
74 - 79	6	sedang	26,09%
63 - 73	2	cukup	8,70%
< 68	2	kurang	8,70%
Jumlah	23		100,00%

Dari tabel tersebut data digambarkan dalam grafik gambar berikut :



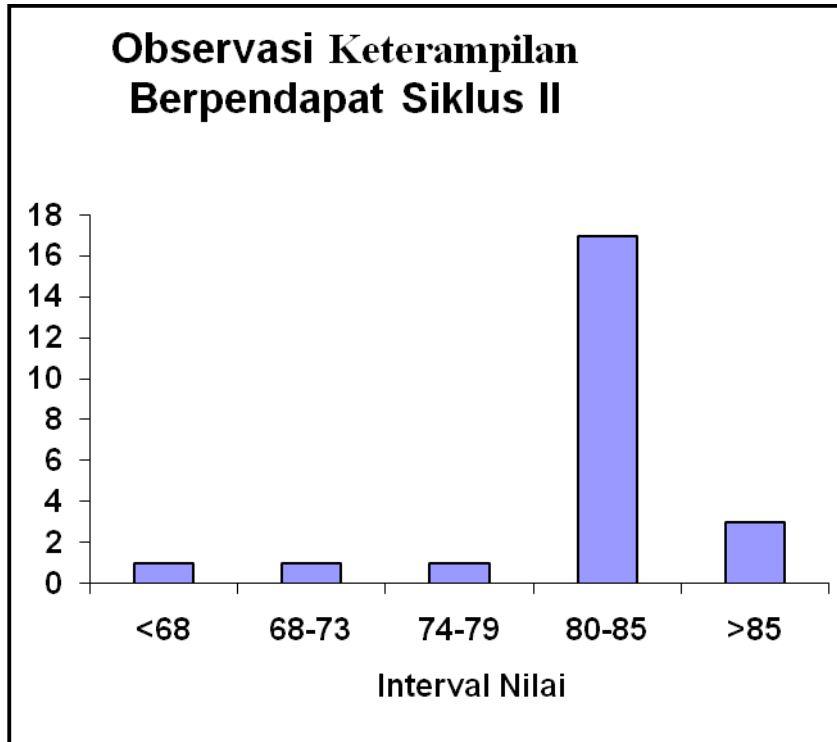
Gambar. Grafik Keterampilan Berpendapat Siklus I

Dari tabel 6 dan gambar 6 tentang nilai keterampilan berpendapat pada siklus I dapat diketahui bahwa keterampilan berpendapat siswa kelas IV SD Negeri 02 klodran masih belum seperti yang diharapkan . Karena dari 23 siswa yang terampil berpendapat yakni yang memperoleh nilai yang ditetapkan untuk terampil berpendapat baru 13 siswa, atau 56,52 % sedangkan sisanya yakni 10 siswa atau 43,48 % belum terampil berpendapat, karenanya indikator kinerja yang ditetapkan belum berhasil, maka perlu dilakukan siklus II, sebagai perbaikan dari siklus I.

### **Siklus II**

Berdasarkan refleksi dari Siklus I dan hasil yang didapat belum seperti yang diharapkan, maka dilaksanakan pembelajaran pada siklus II. Siklus II terdiri dari 2 pertemuan, masing-masing pertemuan berdirasi

2 x 35 menit. Dalam siklus II ini terdapat 4 kegiatan yang dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi.

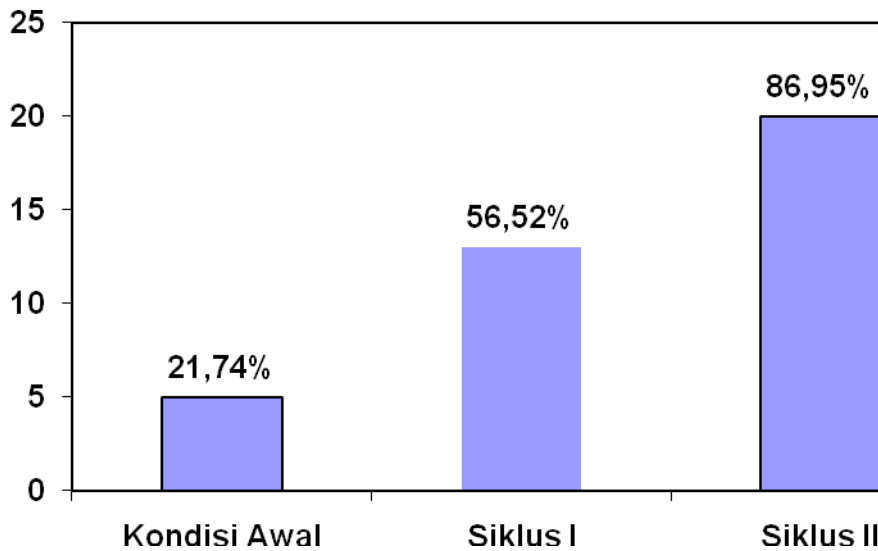


Perbandingan keterampilan berpendapat siswa pada kondisi awal, Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	> 85	baik sekali	1	2	3
2	80 - 85	baik	4	11	17
3	74 - 79	sedang	8	6	1
4	63 - 73	cukup	7	2	1
5	< 68	kurang	3	2	1
	Jumlah		23	23	23

Selanjutnya khusus untuk kategori pencapaian keterampilan berpendapatnya baik yaitu yang mempunyai interval nilai > 85 dengan

pencapaian nilai sangat baik dan interval nilai 80-85 dengan pencapaian baik dapat disajikan dalam bentuk grafik dalam gambar berikut :



Gambar. Perbandingan keterampilan berpendapat siswa pada kondisi awal, Siklus I dan Siklus II

Dari tabel dan gambar 14 ditunjukkan bahwa keterampilan berpendapat siswa dari kondisi awal, siklus I dan Siklus II selalu meningkat melihat interval nilai dan pencapaian keterampilan berpendapat dengan berpedoman pada insikator kinerja dikatakan terampil berpendapat jika siswa mendapatkan nilai minimal 80 dengan pencapaian nilai B sehingga dari tabel 14 gambar 14 tersebut dapat diketahui peningkatan keterampilan berpendapat pada kondisi awal hanya 5 siswa(21,74%) yang terampil berpendapat pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa (56,52%) dan pada siklus II meningkat menjadi 20 siswa(86,95) dengan demikian penerapan model pembelajaran problem posing dapat meningkatkan keterampilan berpendapat pada siswa kelas IV SDN 02 Klodran

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa hambatan yang ditemui peneliti, terutama pada siklus I, hambatan tersebut antar:

(1) siswa belum mengetahui pembelajaran problem posing karena baru satu kali ini diterapkan (2) kemampuan keterampilan berpendapat siswa masih belum tergali (3) siswa kadang masih ada yang membuat soal di luar bahasan materi. Hambatan-hambatan tersebut kemudian dijadikan bahan refleksi untuk siklus II sehingga pelaksanaan pembelajaran di siklus II dapat berjalan lebih baik dan lebih efektif, sehingga indikator kinerja yang ditetapkan sudah tercapai pada siklus II. Dengan demikian pembelajaran sudah diketahui berhasil dan penelitian tindakan kelas dihentikan. Berdasarkan data-data yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem posing dapat meningkatkan keterampilan berpendapat pada siswa SDN 02 Klodran sebesar 65,21% dari kondisi awal, 21,74% menjadi 86,95% pada akhir Siklus II

#### 6. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan model pembelajaran problem posing dapat meningkatkan keterampilan berpendapat pada kelas IV SDN 02 Klodran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berpendapat dari Kondisi awal, siklus I ke siklus II, yakni kondisi awal 5 siswa (21,74%) yang terampil berpendapat pada siklus I menjadi 13 siswa (56,52%) dan pada siklus II menjadi 20 siswa (86,95%). Ini berarti keterampilan berpendapat selalu meningkat dan setiap tahapan pra siklus ke siklus I, dan siklus I ke Siklus II dengan peningkatan yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angel Rorimpandey.2008. Pengaruh Penggunaan Model Problem Posing Terhadap Hasil Pembelajaran Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel .Skripsi.Manado: Universitas negeri Manado
- Aviani Purnamasari. 2008. Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Problem posing Terhadap Prestasi Matematika Siswa Kelas VIII Mts.Nurul Islam Kota Kediri. Kediri : Universitas Negeri Malang
- Nur Sajadi.2011. Penerapan Pembelajaran Problem Posing Pokok Bahasan Keanekaragaman Makhluk Hidup Terhadap Peningkatan HasilBelajar Siswa Kelas VII Mts Negeri Karangampel.Skripsi.Cirebon:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
- Iskandar.2008.Penelitian Tindakan Kelas Ciputat :Gaung Persada Milles Mathew B &Michael Hubarman.2009.Analisis Data kuantitatifdan Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.Jakarta:Universitas Indonesia Press
- Saminanto.2010 .Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas) . Semarang Rosail
- Sarwiji Suwandi .2008. Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah.Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13
- Slameto.2003. belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.Jakarta: PT.Rineke Cipta
- Soly Abimanyu.dkk. 2009. Strategi Pembelajaran Jakarta: Dirjen DIKTI Sugiyono.2008. Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D.Bandung Alfabet
- Suharsimi Arikunto 2006.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Suharsimi Arikunto, Supardjono, & Supardi .2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Triyanto.2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.JakartaKencana Perdana Media Group
- Wardhani. 2007. Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta: Universitas Terbuka DEPDIKNAS
- W.s. Winkel.2004. Psikologi Pengajaran,Yogyakarta:Media Abadi